

**ANALISIS PENDAPAT IMAM SYAFI'I TENTANG MAHAR
DENGAN SYARAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas
dan Melengkapi Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Bidang Hukum Perdata Islam



Oleh:

Musta'in
NIM 102111047

AHWAL AL-SYAKHSIYAH

FAKULTAS SYARI'AH

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO

SEMARANG

2014

Drs. H. A. Ghozali, M.SI.

NIP. 19530524 199303 1001

Jl. Suburan Barat No. 171 Rt/Rw 5/2 Mranggen, Demak

Moh. Shoim, S. Ag, M.H.

NIP. 19711101 200604 1 003

Beringin Asri No. 621 Rt/Rw 06/11 Ngaliyan-Semarang

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp. : 4 (empat) Eks.

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdr. Musta'in

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

IAIN Walisongo

di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah Skripsi saudara:

Nama : Musta'in

NIM : 102111047

Jurusan : Ahwal al-Syakhsiyah

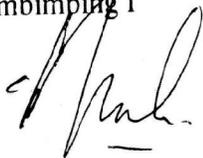
Judul : **"ANALISIS PENDAPAT IMAM SYAFI'I TENTANG MAHAR
DENGAN SYARAT"**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Semarang, 13 November 2014

Pembimbing I



Drs. H. A. Ghozali, M.SI

NIP. 19530524199303 1 001

Pembimbing II



Moh. Shoim, S. Ag., M.H.

NIP. 19711101 200604 1 003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
FAKULTAS SYARI'AH
Jl. Prof. Dr. Hamka Km. 02 Ngaliyan Telp. (024) 7601291
Semarang 50185

PENGESAHAN

Nama : Musta'in
NIM : 102111047
Judul : "STUDI ANALISIS PENDAPAT IMAM SYAFI'I TENTANG MAHAR DENGAN SYARAT"

Telah dimunaqosyahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Syari'ah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus pada tanggal:
26 November 2014

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 tahun akademik 20014/2015.

Semarang, 26 November 2014

Dewan Penguji

Ketua Sidang

Achmad Arief Budiman, M.Ag
NIP. 19691031 199503 1 002

Sekretaris Sidang

Muhammad Shoim, S.Ag., MH
NIP. 19711101 200604 1 003

Penguji I

Drs. Sahidin, M.Si.
NIP. 19670321 199403 1 002

Penguji II

Anthin Lathifah, M. Ag
NIP. 19751107 200112 2 002

Pembimbing I

Drs. H. A. Ghozali, M.Si.
NIP. 19530524 199303 1 001

Pembimbing II

Muhammad Shoim, S.Ag., MH
NIP. 19711101 200604 1 003



DEKLARASI

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi ini tidak berisi materi yang telah pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian juga skripsi ini tidak berisi satupun pemikiran-pemikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan bahan rujukan.

Semarang, 26 November 2014

Deklarator



Mustain

NIM : 102111047

MOTTO

عن سهل بن سعد أن النبي صلى الله عليه وسلم قال لرجل: تزوج
ولو بخاتم من حديد

Artinya: “*Dari Sahal bin sa’ad bahwa Nabi SAW bersabda kepada seorang laki-laki: menikahlah meskipun dengan (maskawin) cincin besi*”.¹

¹ Abdullah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari, *Shahih Al-Bukhari*, Terj. Achmad Sunarto, “*Terjemah Shahih Bukhari*”, Semarang: CV. Asy-Syifa, 1993, hlm. 79.

PERSEMBAHAN

Dengan segala kebahagiaan serta kerendahan hati, penulis persembahkan skripsi ini untuk :

- 1. Ayahanda Ma'ruf S. dan Ibunda Latifatul Q. yang selalu mendo'akan dan memberikan restu.*
- 2. Kakakku Anis dan Arif serta adikku Munawaroh, mutho' dan Atin yang mewarnai kehidupan ini.*
- 3. Teman-temanku yang selalu mensupport dalam penulisan skripsi ini, khususnya untuk IJP ASB 2010 (Arwani, Umi Sakinah, Taufiq, Nur Yanti, Nur Hidayah, dll.) yang membuat ramai dunia ini.*

ABSTRAK

Agama Islam mensyari'atkan perkawinan antara seorang pria dan wanita agar mereka dapat membina rumah tangga bahagia yang diliputi oleh rasa kasih sayang dan saling cinta untuk selama-lamanya. Mahar merupakan pemberian wajib dari calon mempelai laki-laki kepada calon mempelai wanita, baik berbentuk barang, uang atau jasa yang tidak bertentangan dengan hukum Islam. Mahar tersebut bukan untuk diberikan kepada ayah calon mempelai perempuan dan bukan pula kepada orang yang paling dekat dengannya sekalipun, dan tidak dapat dibenarkan bagi siapapun untuk menggunakan harta mahar tersebut kecuali dengan keinginan dan kemauan (izin) perempuan itu sendiri. Bertitik tolak dari keterangan tersebut penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji secara mendalam bagaimana pendapat Imam syafi'i tentang mahar dengan syarat serta metode istinbath hukum yang digunakan oleh Imam syafi'i.

Penulisan penelitian ini didasarkan pada *library research* (penelitian kepustakaan) yaitu menjadikan bahan pustaka sebagai sumber data utama. Sumber data yang diperoleh berasal dari data primer, yaitu kitab "*Al-Umm*" karya Imam Syafi'i, dan data sekunder, yaitu kitab atau buku yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, karena penelitian ini menerapkan teknik-teknik khusus untuk mengurangi terjadinya pemilahan dalam pengumpulan data dan tingkat analisisnya. Dalam pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi, sedangkan dalam menganalisis datanya, penulis menggunakan content analisis serta metode komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut Imam syafi'i, syarat yang berkaitan dengan mahar itu menyebabkan hukum mahar menjadi *fasid* (rusak), namun akad pernikahan sah. Wali yang mensyaratkan sesuatu tidak mendapat apapun. Sesuatu itu tidak menjadi mahar yang wajib ditunaikan selama suami tidak menetapkan bahwa hal itu adalah mahar bagi istrinya. Bukan pula sebagai hibah, karena mahar milik mutlak mempelai perempuan. Metode istinbath hukum yang digunakan Imam Syafi'i adalah dalil *naqly* dan *'aqly*, yaitu al-Quran surat an-Nisa' ayat 4, hadist dan qiyas. Imam Syafi'i mengqiyaskan mahar dengan syarat dengan akad jual-beli. Menyamakan bapak dengan seorang pedagang yang mewakili barang dagangannya kepada orang lain, tapi wakil tersebut mensyaratkan adanya pemberian untuk dirinya maka akad jual-beli ini tidak boleh, sebagaimana akad pernikahan.

Kata kunci: mahar, perkawinan dengan syarat.

KATA PENGANTAR

Alkhamdulillah, segala puji dan syukur atas segala kasih sayang-Nya yang telah melimpahkan karunia yang sangat besar sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis sanjungkan kepada Beliau Baginda Nabi Muhammad SAW, serta segenap keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi yang berjudul “Analisis Pendapat Imam Syafi’i Tentang Mahar Dengan syarat” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) Progam Study Ahwal Al-Syakhsiyah Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. A. Arif Junaidi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
2. Drs. H. Ahmad Ghozali, M.Si beserta Muhammad. Soim, S.Ag, M.H selaku pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penulisan skripsi ini.
3. Para Dosen pengajar di lingkungan Fakultas Syari’ah Universitas Islam Negeri Walisongo, yang telah membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi.
4. Keluarga yang selalu mendo’akan dan memberikan restunya kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
5. Teman-teman tercinta yang selalu mendukung dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Berbagai pihak yang secara tidak langsung telah membantu baik moral maupun materi dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga kebaikan dan keikhlasan yang telah diberikan akan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya hanya kepada Allah penulis berserah diri, dan semoga apa yang tertulis dalam skripsi ini bisa bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Penulis juga menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi bahasa, isi maupun analisisnya, sehingga kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semarang, 26 November 2014

Penulis



Mustafin
102111047

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN DEKLARASI	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Telaah pustaka	7
E. Metode Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan	12
BAB II TINJAUAN UMUM TENTANG MAHAR	14
A. Pengertian dan Dasar Hukum Mahar	14
B. Macam-Macam Mahar	20
C. Kedudukan Mahar	27
D. Hikmah Pemberian Mahar	29
BAB III PENDAPAT IMAM SYAFI’I TENTAG MAHAR DENGAN	
 SYARAT	32
A. Biografi Imam Syafi’i	32
1. Latar Belakang Imam Syafi’i	32
2. Pendidikan Imam Syafi’i	37

	3. Karya Imam Syafi'i	39
	B. Pendapat Imam Syafi'i Tentang Mahar Dengan Syarat	40
	C. Metode Istinbath Hukum Imam Syafi'i Tentang Mahar Dengan Syarat.....	44
BAB IV	ANALISIS PENDAPAT IMAM SYAFI'I TENTANG MAHAR DENGAN SYARAT	55
	A. Analisis Pendapat Imam Syafi'i Tentang Mahar Dengan Syarat	55
	B. Analisis Metode Istinbath Hukum Imam Syafi'i Tentang Mahar Dengan Syarat	64
BAB V	PENUTUP	76
	A. Kesimpulan	76
	B. Saran-Saran	77
	C. Penutup	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP